

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran prestasi siswa kelas eksperimen, nilai *pretest* yaitu: nilai minimum dari hasil *pretest* kemampuan awal kelas eksperimen adalah 26,67, nilai maksimum 56,67, sementara nilai rata-rata adalah sebesar 40,33, median atau nilai tengah sebesar 40,00, Variance 50,07 dan termasuk kategori “kurang sekali” kemudian hasil *posttes* kelas eksperimen yaitu nilai minimum adalah 63,33, nilai maksimum 93,33, sementara nilai rata-rata adalah sebesar 82,44, median atau nilai tengah sebesar 83,33, Variance sebesar 58,95. Dan termasuk kategori “Baik”.
2. Gambaran prestasi siswa kelas kontrol. Pretes mendapatkan Nilai minimum 26,67, nilai maksimum 63,33, sementara nilai rata-rata adalah sebesar 41,11, median atau nilai tengah sebesar 40,00, variance 63, 09, dan termasuk kategori “kurang sekali” dan hasil *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat bahwa skor *posttest* siswa yaitu nilai minimum kemampuan ahir kelas kontrol adalah 53,33, nilai maksimum 86,67, sementara nilai rata-rata adalah sebesar 69,88, median atau nilai tengah sebesar 70,00 dan variance 42,51, termasuk kategori “sedang”

3. Peningkatan prestasi belajar apabila dilihat dari nilai gain, yaitu: Gain eksperimen mempunyai nilai minimum perubahan prestasi belajar siswa yaitu 26,66, nilai maksimum sebesar 56,66, rata-rata sebesar 42,11 dan standar deviasi sebesar 6,91, variance 47,88 dan jumlah sebesar 1263,30. Gain Kontrol nilai minimum perubahan prestasi belajar siswa kelas kontrol sebesar 16,67, nilai maksimum sebesar 46,67, nilai rata-rata sebesar 28,77, median sebesar 26,67 dan standar deviasi sebesar 7,85. Adapun analisis inferensial yang didapatkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,97 > 1,69$). Dan $sig. (2-tailed) < @$ ($0,00 < 0,025$). Maka, hipotesis nol ditolak, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media film dan kelas yang tanpa menggunakan media film.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film memerlukan alokasi waktu yang lama sedangkan waktu yang disediakan terbatas, karena itu dalam pembelajaran perlu adanya kontrol dan manajemen waktu yang tepat.
2. Penggunaan media film membutuhkan banyak media yang berhubungan dengan elektronik, sehingga harus disiapkan terlebih dahulu untuk menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran.
3. Sebaiknya dibuat *setting* kelas yang membuat seluruh siswa dapat mengamati media film dengan baik.

Entar Tarji, 2014

Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan khususnya kepada lembaga pendidikan yang sedang berkembang atau belum maju, dalam proses peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi-inovasi baru. Salah satu yang bisa digunakan yaitu media film sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Entar Tarji, 2014

Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu